

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi berkembang sesuai seiring perkembangan jaman. Teknologi menjadi salah satu bagian dalam setiap kehidupan manusia pada saat ini. Teknologi digunakan karena lebih efektif dalam membantu keperluan para penggunanya termasuk perusahaan. Menurut Almilia (2009) perusahaan yang mampu bersaing dalam kompetisi bisnis adalah perusahaan yang mampu menerapkan teknologi ke dalam perusahaannya.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat internet menjadi salah satu jalan keluar terbaru bagi perusahaan untuk menyajikan informasi mengenai perusahaan baik secara keuangan ataupun non-keuangan. Dengan media internet juga dapat menjangkau seluruh wilayah dimanapun jauhnya serta menghilangkan keterbatasan karena perbedaan wilayah dan juga dapat meningkatkan frekuensi pelaporan informasi keuangan kepada publik mengingat kebutuhan akan penyediaan informasi dengan cepat dalam Almilia (2008). Karena perkembangan teknologi yang semakin pesat inilah maka memiliki efek yang positif pada penyebaran informasi dan perdagangan barang atau produk, termasuk saham dalam Wagenhofer (2003).

Perkembangan yang cepat dalam dunia internet membawa perubahan dalam penyebaran informasi. Banyak perusahaan telah menggunakan internet sebagai alat komunikasi untuk menyediakan informasi mengenai perusahaan,

termasuk penyebarluasan informasi keuangan. Menurut Jones *et al.*, (2003) internet merupakan alternatif baru dalam pelaporan keuangan yang biasa dikenal dengan *Internet Financial Reporting*. IFR sendiri yaitu merupakan pelaporan keuangan perusahaan berbasis internet. Informasi keuangan yang disajikan dalam IFR mencakup laporan keuangan komprehensif, termasuk di dalamnya *footnotes*, bagian laporan keuangan, *financial highlights* dan ringkasan laporan keuangan (Ettredge *et al.*, 2001; Oyelere *et al.*, 2003).

Dengan cara penggunaan internet inilah menyebabkan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah, sehingga dapat diakses oleh siapa pun, kapan pun dan dimana pun serta biaya yang dikeluarkan lebih murah dalam (Debreceeny *et al.*, 2002; Marston dan Polei, 2004). Selain itu, penyebarluasan informasi keuangan melalui internet dapat menarik investor dan memberikan gambaran yang baik bagi perusahaan (Lowengard, 1997; Noack, 1997 dalam Ettredge *et al.*, 2001). Hal-hal inilah yang mendorong perusahaan-perusahaan untuk menerapkan praktik IFR. Meskipun fenomena IFR berkembang pesat akhir-akhir ini, akan tetapi masih banyak juga perusahaan-perusahaan yang tidak melakukan praktik IFR. Dalam Xiao *et al.* (2004) mengemukakan bahwa tidak semua perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam *website* pribadi mereka. Dengan kata lain, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pilihan perusahaan untuk menerapkan IFR atau tidak.

Menurut Jogiyanto (2000), para pelaku pasar modal akan mengevaluasi setiap pengumuman yang diterbitkan oleh emiten atau yang disebut sebagai perusahaan yang menerbitkan saham, sehingga hal tersebut akan menyebabkan

beberapa perubahan pada transaksi perdagangan saham, misalnya adanya perubahan pada volume dan frekuensi perdagangan saham, perubahan pada harga saham, dan lain-lain. Hal ini menyatakan bahwa pengumuman yang masuk ke pasar memiliki kandungan informasi, sehingga memicu reaksi oleh para pelaku di pasar modal. Pernyataan tersebut yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2000) sejalan dengan yang dikemukakan oleh Dorner (2005) yaitu informasi keuangan yang tersedia dan disampaikan bagi masyarakat publik akan berdampak khususnya pada pergerakan saham.

Masih minim penelitian yang mencoba menghubungkan antara *Internet Financial Reporting* terhadap harga saham. Hanya Lai *et al.*, (2010) yang mencoba menghubungkan antara IFR dengan saham. Lai menemukan bahwa perusahaan yang menerapkan IFR dan perusahaan dengan tingkat pengungkapan informasi yang tinggi cenderung mempunyai *abnormal return* yang lebih besar dan harga saham yang bergerak lebih cepat. Logikanya, semakin banyak informasi yang beredar dan mudahnya masyarakat mengetahui informasi tersebut berbasis internet, serta pelaporan keuangan dan non-keuangan yang lengkap maka semakin banyak permintaan dan penawaran yang berujung pada transaksi oleh investor yang akan memicu kenaikan harga saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, pada indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap harga saham dengan IFR (*Internet Financial Reporting*) sebagai variabel *intervening*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di dalam latar belakang, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap harga saham pada indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap harga saham dengan IFR (*Internet Financial Reporting*) sebagai variabel *intervening* pada indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap harga saham pada indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap harga saham dengan IFR (*Internet Financial Reporting*) sebagai variabel *intervening* pada indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti selanjutnya, dapat menjadi acuan dan pedoman untuk melakukan penelitian yang sejenis.
2. Bagi Perusahaan, untuk lebih terpacu dalam melaporkan Laporan Keuangan berbasis internet agar para investor dapat meningkatkan penanaman modal di perusahaan dan meningkatkan *image* baik perusahaan.
3. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih saham perusahaan.

1.5 **Sistematika Penulisan Proposal**

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran serta Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang menguraikan prosedur atau cara mengenai teknik pengumpulan data dan pengukuran variabel.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan yang menguraikan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran dari penelitian ini.